

SISTEM APLIKASI UNTUK MENGETAHUI ABSENSI SISWA SMP NEGERI 1 AMBARAWA BERBASIS DELPHI 7

Viska ardini lestari

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : Ardini_viska@yahoo.co.id

ABSTRAK

SMP Negeri 1 Ambarawa merupakan salah satu smp terbesar di kecamatan ini.diantaranya banyak calon siswa yang mendaftar di smp tersebut.karena semakin lama semakin banyak siswa yang mendaftar di SMP tersebut, maka dalam kegiatan belajar mengalami kendala atau masalah.diantaranya mempunyai masalah dalam mengetahui kehadiran siswa setiap harinya. Dizaman modern sekarang ini banyak teknologi-teknologi canggih yang diterapkan oleh sekolah tersebut.salah satu sistem aplikasi untuk dapat mengetahui daftar hadir siswa.dengan adanya sistem aplikasi tersebut, maka masalah dalam presensi dapat diketahui dengan cepat menggunakan aplikasi delphi 7.

Kata Kunci : siswa, presensi, sistem aplikasi, operator.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan absensi siswa di setiap sekolah pada umumnya dilakukan setiap hari dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa *sakit, izin, alpa, atau terlambat* untuk setiap kelas yang nantinya data ini akan masuk ke data absensi siswa, sekolah dapat menilai tingkat kedisiplinan pada setiap siswa-siswi.hal ni juga berfungsi untuk mendapatkan rekap data absen untuk siswa pada akhir semester.data absensi siswa yang sudah ada sebelumnya tidak bisa memenuhi kebutuhan pengguna pada saat melakukan pengisian absensi siswa karena petugas masih menggunakan daftar hadir secara manual.

Absensi siswa secara manual akan menemui beberapa kendala diantaranya mudah tercecer, sulitnya dalam pencarian data serta lambatnya waktu dalam pengolahan data maka di anggap perlunya perubahan sistem secara komputerisasi sehingga data yang di dapat lebih akurat.serta penyimpanan data dapat menggunakan sistem aplikasi visual basic.pembangunan sistem aplikasi delphi memiliki kelebihan .berawal dari uraian permasalahan di atas maka menarik untuk di buatnya suatu sistem absensi siswa-siswi di sekolah yang diimplementasikan dalam

bentuk perangkat lunak yang sudah terkomputerisasi, maka journal ini mengambil topik “SISTEM APLIKASI UNTUK MENGETAHUI ABSENSI SISWA SMP NEGERI 1 AMBARAWA BERBASIS DELPHI 7”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : apakah sistem aplikasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengetahui absensi siswa ?

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah menjadi beberapa point, sebagai berikut :

1. Apakah proses absensi siswa yang dilakukan masih belum memiliki sistem yang mengelola data absensi siswa ?
2. Proses absensi siswa yang dilakukan secara manual, untuk siswa yang berhalangan hadir. Apakah dengan pembuatan sistem ini dapat dilakukan absensi yang efektif dan efisien ?
3. Rekap data absensi siswa dan data kelas dilakukan secara manual. mengapa tidak

dilakukan printout laporan data absensi persemesternya ?

1.4 Maksud Dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Adapun maksud dari pembuatan aplikasi absensi siswa ini adalah untuk membuat suatu sistem aplikasi pengelolaan data absensi harian siswa menggunakan Borland Delphi 7.

1.4.2 Tujuan

Tujuan yang akan diperoleh dari sistem informasi pendataan absensi siswa ini antara lain :

1. Menghemat waktu dalam pengolahan data absensi.
2. Memperoleh keakuratan informasi yang lebih dibandingkan pengolahan data absensi secara manual.
3. Mempermudah manipulasi data siswa.
4. Untuk data absensi yang dicantumkan adalah keterangan tidak masuk (*sakit, izin, alpa, atau terlambat*), dan tanggal ketika siswa tersebut tidak masuk.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dibuat batasan masalah agar ruang lingkup laporan ini jelas batasannya. Batasan masalah pada proyek ini yaitu hanya membahas tentang pembuatan system aplikasi untuk mengetahui absensi siswa.

1.6 Metode Penelitian

Untuk permasalahan yang dihadapi dalam membuat system ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1.6.1 Observasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif untuk mempelajari system, dengan cara mengamati langsung objek penelitian yaitu di SMP NEGERI 1 AMBARAWA.

1.6.2 Interview

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan interview berupa tanya jawab secara langsung dengan guru dan siswa di smp negeri 1 ambarawa untuk memperoleh data atau informasi.

1.6.3 Study literature

Study literature yaitu pengumpulan data dengan membaca, mempelajari, menganalisa beberapa buku, *e-book*, dan *website* yang berkaitan dengan masalah yang berhubungan dengan penelitian.

2. PROFIL SEKOLAH

2.1.1 Sejarah berdirinya

Berdasarkan putusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor : 030/U/1979 tanggal 17 Februari 1979 tentang pelaksanaan integral sekolah menengah kejuruan tentang tingkat pertama menjadi sekolah menengah umum tingkat pertama, sekolah tehnik negeri 11 ambarawa menjadi SMP Negeri 1 Ambarawa.

Pada tahun 1979 s.d tahun 1982 SMP Negeri 1 Ambarawa masih menempati lokasi lama dari sekolah Tehnik Negeri 11 Ambarawa yaitu di Jalan pemuda No.6 Ambarawa adapun sekolah Tehnik sendiri didirikan pada tahun 1956.

Kemudian pada tahun 1982 sebagian siswa sudah menempati lokasi baru SMP Negeri 1 Ambarawa di Jalan Bendungan 42 Baran Ambarawa. proses pembangunan dan perpindahan proses belajar mengajar dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 1988 sampai dengan sekarang.

Bangunan di SMP Negeri 1 Ambarawa pada mulanya tahun 1982 hanya terdiri dari 2 ruang kelas saja, sehingga saat itu sampai dengan tahun 1988 menjadi 8 kelas. SMP Negeri 1 Ambarawa membangun berbagai fasilitas belajar mengajar sehingga dapat ditempati sepenuhnya oleh semua warga SMP Negeri 1 Ambarawa. Karena banyaknya siswa yang berminat bersekolah di SMP Negeri 1 Ambarawa, kami kembali membangun ruang kelas baru sehingga menjadi 12 kelas.

Tiap tahun ajaran baru SMP Negeri 1 Ambarawa selalu menolak beberapa calon siswa yang mendaftar karena keterbatasan ruang kelas. Dan dari tahun ke tahun jumlah peserta yang di tolak semakin bertambah. Maka pada tahun 2003, bekerja dengan komite sekolah dan orang tua/wali murid,

kami membangun fasilitas ruang kelas baru sebanyak 2 ruang dan toilet siswa 1 lokal. Dan pada tahun 2004 membangun 1 ruang kelas, 1 lokal toilet siswa dan ruang musik dibangun atas bantuan komite sekolah dan orang tua/wali murid, dan dari bantuan bantuan pengadaan ruang kelas baru, dapat membangun 1 ruang kelas. Tahun 2005 membangun juga ruang kelas baru dari bantuan ruang kelas baru dan tahun 2006 membangun 1 ruang kelas baru dari bantuan Imbal Swadaya. Dan tahun 2008 membangun 1 ruang kelas baru dari bantuan dana APBD 11.

Tahun 2010 membangun ruang bimbingan dan konseling dari dana bantuan orang tua/wali murid. Sampai dengan tahun pelajaran 2013/2014 ini SMP Negeri 1 Ambarawa memiliki 19 kelas.

2.1.2 Profil

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ambarawa.
No.Staistik Sekolah : 201032210001
Tipe Sekolah : B
Alamat Sekolah : Jalan Bandungan 42 Baren Ambarawa.
Smpsatu_ambarawa@yahoo.com
Kecamatan Ambarawa
Kabupaten Pringsewu
Status Sekolah : Negeri
Akreditas : A

2.1.3 Letak

Objek penelitian yang dilakukan mengenai absensi siswa di SMP Negeri 1 Ambarawa. Adapun tempat penelitian yaitu di SMP NEGERI 1 AMBARAWA.

3. LANDASAN TEORI

3.1 Definisi sistem

Sistem dapat diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik. Sistem abstrak adalah berupa pemikiran yang tidak nampak secara fisik. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik misalnya sistem komputer, sistem produksi dan lain sebagainya. Komputer merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub sistem perangkat keras dan perangkat lunak dimana setiap subsistem tersebut terintegrasi dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut jogiyanto H.M, suatu system dapat di definisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".(pengenalan computer,813, 1995).

Gerald J penganut pendekatan prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Al-bahra, (2005:3)

Davis mendefinisikan sistem sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama yang mencapai beberapa sasaran atau maksud.

2.2 Definisi aplikasi

Menurut Shelly, Cashman, Vermant, 2009 p57). aplikasi adalah seperangkat intruksi khusus dalam komputer yang dirancang agar kita menyelesaikan tugas – tugas tertentu.

Menurut Hendrayudi, aplikasi adalah Kumpulan perintah program yang di buat untuk melakukan pekerjaan – pekerjaan tertentu.

Menurut Hengky W.Pramana, aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktifitas seperti sistem perniagaan, game pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia.

Menurut Harip Santoso, aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, report) yang bertujuan untuk melakukan aktifitas tertentu yang saling terkait.

2.3 Definisi absensi

Rachman,(1993). Absensi suatu pendataan kehadiran dimana seseorang tidak dapat hadir dikarenakan *sakit, izin, alpa, atau terlambat*. Absensi yang tidak dapat dihindarkan atau tidak kemampuan. Absensi yang dapat dihindari dimana kehadiran yang masih dapat ditunda dan tanpa alasan yang jelas.

Absensi adalah pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

2.4 Definisi siswa

Siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa/siswi adalah peserta didik yang belajar di suatu sekolah dengan tujuan untuk sukses dalam menggapai cita-cita.

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

2.5 Definisi kelas

Menurut oemar hamalik, "kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru". Sedangkan menurut suharsini arikunto, kelas adalah "sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama".

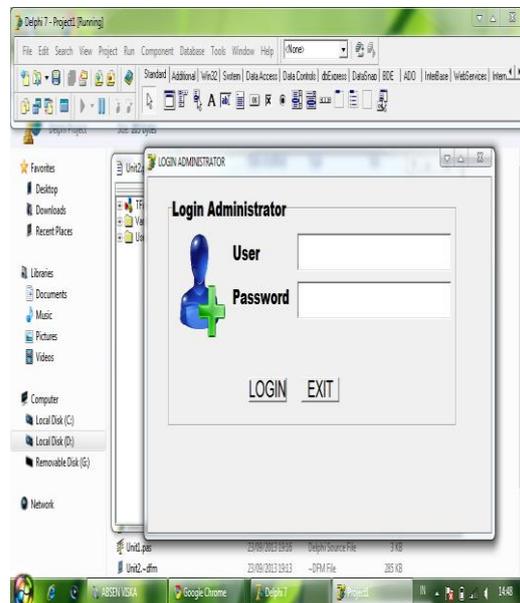
Menurut nawawi, kelas adalah sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang menjadi satu kesatuan organisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan".

Selain itu nawawi juga menegaskan bahwa definisi kelas dibagi menjadi dua :

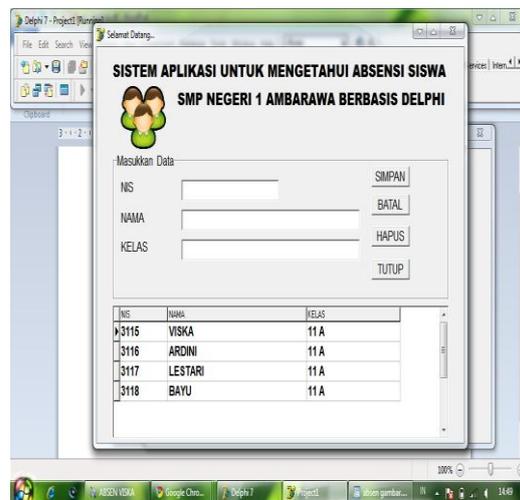
1. Kelas dalam arti sempit yakni ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.
2. Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan berbagai

kegiatan belajar- mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.

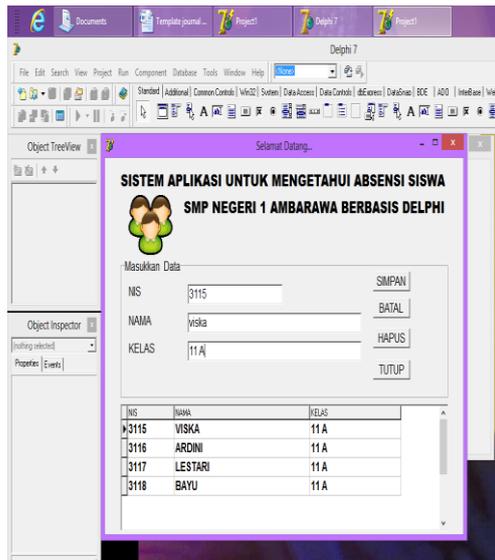
3.2 IMPLEMENTASI PROGRAM



Gambar 1. Implementasi Form User



Gambar 2. Implementasi Form Absensi Siswa



Gambar 3. Implementasi Form Hasil Absensi Siswa

4. HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang masalah absensi yang dihadapi oleh SMP NEGERI 1 AMBARAWA. karena proses absensi yang digunakan oleh sekolah tersebut masih secara manual, maka dalam bab ini di bahas tentang “**SISTEM APLIKASI UNTUK MENGETAHUI ABSENSI SISWA SMP NEGERI 1 AMBARAWA BERBASIS DELPHI 7**”.

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini pada bagian pendahuluan, maka disimpulkan bahwa sistem aplikasi untuk mengetahui absensi siswa yang praktis dan efisien dalam penggunaan dan pendataan data mengenai data absensi siswa berbasis Delphi 7.

5.2 SARAN

Berkaitan dengan penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai Sistem Aplikasi yang lain untuk mengetahui absensi Siswa SMP NEGERI 1 AMBARAWA secara lebih akurat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Husni, 2004, *Pemrograman Database dengan Borland Delphi 7*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Harrison, D. A., Mykytyn, P. P., Jr., dan Riemenschneider, C. K. (1997). Executive decisions about adoption of information technology in small business: theory and empirical tests. *Information System Research*, 8(2), 171-195.

Jogiyanto H. M. *Pengenalan Komputer*. Andi Offset, Yogyakarta. 1989.

Madcoms, 2002, *Pemrograman Borland Delphi 7*, Andi offset, Yogyakarta.

Wahana, komputer, 2003, *Panduan Praktis Pemrograman Borland Delphi 7*, Andi Offset, Yogyakarta.

[http://id.wikipedia.org/wiki/absensi siswa](http://id.wikipedia.org/wiki/absensi_siswa)

<http://watipuspitasari.blogspot.com/search/label/tugas>

